



# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Indikator Wawancara

### INDIKATOR WAWANCARA

#### ANALISIS PENERAPAN SISTEM POS PADA PROSES PENERIMAAN KAS UNTUK Mendukung Pengambilan Keputusan di Bengkel ANUGRAH UTAMA MOTOR

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Tingkat Pendidikan :

Alamat :

Jabatan :

No	Indikator	Pertanyaan
1.	Permasalahan Dalam Sistem Manual	1. Apakah selama menggunakan sistem pencatatan manual pernah mengalami masalah? 2. Apa saja masalah yang sering muncul dalam pencatatan transaksi yang masih dilakukan secara manual di bengkel? 3. Apa saja kelemahan dari sistem penerimaan kas yang masih dilakukan secara manual?
2.	Proses Penerapan Sistem POS	4. Bagaimana proses penerapan sistem POS dalam pengelolaan penerimaan kas? 5. Bagaimana perubahan alur pencatatan transaksi setelah penerapan sistem POS?

		6. Bagaimana sistem POS dapat meningkatkan efektivitas penerimaan kas di bengkel?
3.	Sistem POS mengurangi kesalahan dan Meningkatkan Akurasi Data	<p>7. Apakah sebelum menggunakan sistem POS sering terjadi kesalahan pencatatan transaksi atau perhitungan pembayaran?</p> <p>8. Bagaimana sistem POS membantu mengurangi kesalahan pencatatan transaksi di bengkel?</p> <p>9. Apakah data transaksi dan laporan penerimaan kas menjadi lebih akurat setelah menggunakan sistem POS?</p>



## Lampiran 2. Transkrip Wawancara

- 1. Informan : I Nyoman Manuh**  
**Jabatan : Pemilik Bengkel**  
**Hari/Tanggal : Sabtu, 6 Desember 2025**  
**Media Perantara: Diskusi Langsung**

### Hasil Wawancara

- Peneliti : *Om Swastyastu* Pak man  
 Informan : *Om Swastyastu* suar  
 Peneliti : Mohon maaf saya mengganggu waktunya sebentar Pak man  
 Informan : Iya suar, ada kenapa ini tumben kesini suar  
 Peneliti : Sebelumnya saya mau bertanya sedikit tentang bengkel ini Pak man? sistem pencatatan di bengkel ini Pak man untuk itu sistem yang digunakan seperti apa nggih ?  
 Informan : Iya, bertanya tentang apa nike suar  
 Peneliti : Kalau boleh tahu tahun berapa berdirinya bengkel ini Pak man ?  
 Informan : Tahun berdirinya bengkel ini Tahun 2012 suar  
 Peneliti : Dari sejak berdirinya bengkel ini sistem pencatatan yang digunakan seperti apa Pak man nggih ?  
 Informan : Dari awal berdirinya bengkel ini sampai sekarang masih menggunakan sistem pencatatan manual suar  
 Peneliti : Untuk sistem pencatatan manual ini seperti apa Pak man nggih ?  
 Informan : Sistem pencatatan manual ini yaitu setiap ada transaksi masuk langsung di catat di buku, di dalam buku besar ini ada no, jenis barang dan harga. Dimana setiap ada pelanggan yang membeli barang atau melakukan perbaikan motor setelah itu karyawan langsung mencatat di buku besar tersebut.  
 Peneliti : Owhh begitu nggih Pak man berarti semua transaksi di catat langsung di buku besar oleh karyawan, saya mau bertanya

selama menggunakan sistem manual apakah pernah masalah ?

**Informan** : Selama menggunakan sistem pencatatan manual, memang ada beberapa masalah yang kami alami. Masalah yang sering muncul biasanya kesalahan dalam pencatatan transaksi, keterlambatan pencatatan ketika kondisi bengkel sedang ramai karena karyawan harus melayani pelanggan sekaligus mencatat dan juga adanya ketidaksesuaian antara catatan stok dengan jumlah fisik barang yang tersedia. karena semua data masih dicatat di buku penjualan dan stok tidak bisa langsung diketahui, sehingga pengambilan keputusan menjadi lebih lambat.

**Peneliti** : Owhh nggih berarti masalah yang sering muncul itu di kesalahan pencatatan nggih Pak man, dari banyaknya masalah yang di alami berarti pak man memutuskan langsung untuk menggunakan sistem yang terkomputerisasi nggih ?

**Informan** : Nggih saya sudah mempertimbangkan untuk menggunakan sistem terkomputerisasi yaitu sistem POS agar penerimaan kas di bengkel menjadi lebih baik.

**Peneliti** : Nggih Pak man, izin bertanya bagaimana proses penerapan sistem POS dalam pengelolaan penerimaan kas di bengkel ini Pak man ?

**Informan** : Sistem POS mulai kami gunakan sejak bulan Oktober 2025. Pada awal penerapannya, karyawan memang merasa sedikit kesulitan karena kami harus menginput seluruh data barang suar. Pada proses awal ini memang membutuhkan waktu dan penyesuaian. Setelah seluruh barang berhasil diinput ada perubahan dimana sistem menjadi jauh lebih membantu. Semua jenis barang dan harga sudah tercantum jelas dalam daftar item suar. Ketika ada pelanggan yang membeli oli atau melakukan perbaikan kendaraan karyawan cukup melakukan

(*scan*) barang sehingga harga dan jenis barang langsung muncul di sistem suar.

Peneliti : Nggih Pak man, lalu bagaimana sistem POS dapat meningkatkan efektivitas penerimaan kas di bengkel Pak man ?

Informan : Begini suar, dengan adanya sistem POS proses penerimaan kas di bengkel menjadi lebih efektif karena setiap transaksi langsung tercatat secara otomatis di dalam sistem. Karyawan saya tidak perlu lagi menghitung atau mencatat transaksi secara manual seperti sebelumnya. Total pembayaran juga langsung dihitung oleh sistem sehingga mengurangi kesalahan perhitungan. Selain itu, di akhir hari saya bisa langsung melihat laporan penerimaan kas yang sudah tersedia di sistem, sehingga proses pengecekan dan pengelolaan kas menjadi lebih mudah dan lebih tertata. Perubahan ini sangat penting bagi saya dalam mengambil keputusan karena informasi penerimaan kas sudah tersedia dengan cepat dan lebih jelas.

Peneliti : Owhh berarti sistem POS sudah efektif dalam penerimaan kas nggih pak man, lalu lanjut apakah sistem POS sudah mampu mengurangi kesalahan pencatatan transaksi di bengkel ini Pak man ?

Informan : Setelah menggunakan sistem POS proses pencatatan transaksi menjadi lebih mudah karena harga dan total pembayaran langsung di hitung secara otomatis di sistem suar, sehingga kemungkinan kesalahan pencatatan dan kesalahan perhitungan sudah tidak ada. selain itu data transaksi langsung tersimpan di dalam sistem sehingga data menjadi lebih rapi dan tertata. sehingga laporan penjualan bisa lebih akurat dibandingkan dengan pencatatan manual suar.

Peneliti : Owhh begitu nggih Pak man, itu saja dulu Pakman, Sukseme Pakman ampura niki tiyang mengganggu waktunya.

Informan : Nggih suar tidak apa-apa, nanti kalau ada yang kurang jelas boleh ditanyakan kesini lagi nggih.

Peneliti : Nggih Pakman, tiyang pamit dumun nggih.

Informan : Nggih Suar, alon-alon

**2. Informan : Ni Ketut Vini**

**Jabatan : Karyawan Bengkel**

**Hari/Tanggal : Sabtu, 06 Desember 2026**

**Media Perantara: Diskusi Langsung**

**Hasil Wawancara**

Peneliti : Om Swastiastu Buk Vini

Informan : Nggih Suar, ada yang bisa dibantu suar, tumben kesini

Peneliti : Ampura niki Buk, tiyang meminta waktunya untuk wawancara bukvin.

Informan : Nggih Silahkan suar

Peneliti : Terkait dengan bengkel ini Bukvin, Dimana bengkel ini sebelum menggunakan sistem manual untuk pencatatan transaksinya. Selama Bukvin bekerja di bengkel ini apakah ada masalah yang dihadapi ?

Informan : Mengenai masalah yang dihadapi saat menggunakan sistem manual ada beberapa masalah suar yang sering muncul antara lain kesalahan pencatatan jenis barang, kesalahan jumlah transaksi dan keterlambatan pencatatan saat harus melayani pelanggan lain sebelum sempat mencatat transaksi sebelumnya. Selain itu, setiap akhir hari saya harus menjumlahkan seluruh transaksi secara manual, sehingga terkadang harus menghitung ulang beberapa kali untuk memastikan total penerimaan kas benar. Kondisi ini

membuat proses pencatatan menjadi lambat dan rentan terhadap kesalahan suar.

Peneliti : Owhh begitu nggih Bukvin, untuk proses penerapan sistem POS yang sudah di terapkan di bengkel bagaimana nggih?

Informan : Di awal penggunaan sistem POS memang agak ribet suar karena saya harus menginput semua barang dari awal, setelah menginput saya juga membuat barcode dan stok opnamanya suar. Namun setelah semua data diinput di sistem perubahan proses transaksi menjadi jauh lebih cepat dan jelas. untuk barang yang tidak saya isikan barcode seperti besi nanti pas proses transaksi saya cukup mencari di daftar item untuk mengetahui harganya dengan sistem POS ini saya tidak perlu lagi mencatat secara manual suar. Dengan Adanya sistem POS penerimaan kas menjadi lebih terkontrol. Setiap transaksi yang terjadi langsung tercatat otomatis di sistem dan total pembayaran dihitung secara langsung, sehingga mengurangi kesalahan perhitungan suar.

Peneliti : Owhh begitu Bukvin, berarti sistem POS sudah mampu mengurangi kesalahan pencatatan transaksi di bengkel bukvi nggih ?

Informan : Sebelum menggunakan sistem POS sering terjadi kesalahan pencatatan transaksi dan perhitungan pembayaran, sempat waktu ini saya salah dalam menghitung total pembayaran pelanggan sehingga membuat pelanggan menjadi sedikit marah. setelah penerapan sistem POS ini sangat mampu mengurangi kesalahan pencatatan transaksi karena sistem POS langsung mencatat dan menghitung otomatis di sistem ketika ada pencatatan transaksi. karena data transaksi langsung disimpan di sistem sehingga untuk melihat laporan penerimaan kas menjadi lebih akurat karena langsung otomatis kelihatan untuk rekapan penerimaan kasnya pas hari itu tanpa harus menjumlahkan secara manual lagi suar.

Peneliti : Berarti sistem POS sudah mampu mengurangi kesalahan pencatatan di bengkel di bandingkan dengan pas menggunakan sistem manual Bukvin nggih ?

Informan : Nggih suar, selain mampu mengurangi kesalahan pencatatan sistem POS juga mampu meningkatkan efektivitas penerimaan kas di bengkel suar.

Peneliti : Owhh begitu Bukvin, itu saja dulu Bukvin, Sukseme Bukvin ampura niki tiyang mengganggu waktunya,

Informan : Nggih suar tidak apa-apa, nanti kalau ada yang kurang jelas boleh ditanyakan kesini lagi nggih suar.

Peneliti : Nggih Bukvin, Mari Bukvin nggih

Informan : Nggih suar, alon-alon nggih

- 3. Informan : I Nyoman Kantun**  
**Jabatan : Pelanggan Bengkel**  
**Hari/Tanggal : Sabtu, 06 Desember 2026**  
**Media Perantara: Diskusi Langsung**  
**Hasil Wawancara**

Peneliti : Om Swastiastu Bapak

Informan : Om Swastiastu suar, ada apa ini ?

Peneliti : Ampura nike Bapak, tiyang ingin wawancara sedikit tentang pengalaman Pakting selama berbelanja dan menservis motor di Bengkel Anugrah Utama Motor Bapak

Informan : Nggih suar boleh nike

Peneliti : Nggih Bapak, selama Pakting berbelanja dan menservis motor di bengkel apakah pernah mengalami masalah atau kendala Bapak ?

Informan : Saya pernah mengalami masalah saat bengkel masih menggunakan sistem manual. Pada waktu itu total pembayaran yang diberikan kepada saya tidak sesuai karena terjadi kesalahan dalam penjumlahan yang dilakukan secara manual. kebetulan saya membeli cukup banyak barang,

sehingga saya mencoba menghitung ulang dan ternyata memang ada selisih pada total yang harus dibayar. selain itu karena pencatatan dan perhitungan masih dilakukan secara manual proses pembayaran juga terasa lebih lama. terutama saat saya membeli barang cukup banyak. Dari pengalaman saya masalah yang sering muncul biasanya salah hitung total suar.

Peneliti : Owhh berarti permasalahan yang di alami yaitu kesalahan penjumlahan nggih Bapak nggih ?

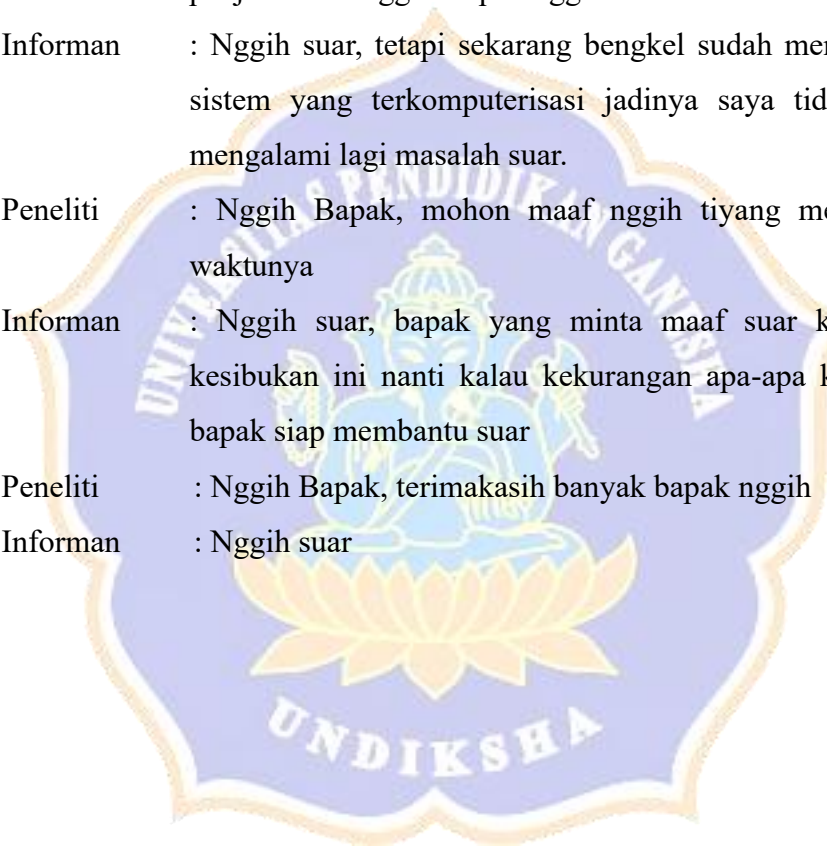
Informan : Nggih suar, tetapi sekarang bengkel sudah menggunakan sistem yang terkomputerisasi jadinya saya tidak pernah mengalami lagi masalah suar.

Peneliti : Nggih Bapak, mohon maaf nggih tiyang mengganggu waktunya

Informan : Nggih suar, bapak yang minta maaf suar karena ada kesibukan ini nanti kalau kekurangan apa-apa kabari saja bapak siap membantu suar

Peneliti : Nggih Bapak, terimakasih banyak bapak nggih

Informan : Nggih suar



### Lampiran 3. Dokumentasi

Dokumentasi Wawancara Awal dengan Bapak I Nyoman Manuh selaku Pemilik Bengkel Anugrah Utama Motor Kintamani (Senin, 23 Juni 2025)





**Dokumentasi wawancara dengan Bapak I Nyoman Manuh selaku Pemilik Bengkel Anugrah Utama Motor Kintamani (Sabtu, 6 Desember 2025)**



**Dokumentasi wawancara dengan Para Pelanggan Di Bengkel Anugrah Utama Motor Kintamani (Sabtu, 6 Desember 2025)**







## LAPORAN PENJUALAN HARIAN

PERIODE : 01/11/25 - 29/11/25

### ANUGRAH MOTOR

JL. RAYA BAYUNG GEDE-

KINTAMANI

085237734562

Tanggal	Jml Trs	Total Transaksi	Jml Bayar Tunai	Jml Bayar Kredit	Jml Bayar K.Debit	Jml Bayar K.Kredit
01/11/2025	3,00	26.058.000,00	26.058.000,00	0,00	0,00	0,00
02/11/2025	4,00	43.283.000,00	43.283.000,00	0,00	0,00	0,00
03/11/2025	3,00	4.695.000,00	4.695.000,00	0,00	0,00	0,00
04/11/2025	1,00	7.150.000,00	7.150.000,00	0,00	0,00	0,00
05/11/2025	1,00	4.547.000,00	4.547.000,00	0,00	0,00	0,00
06/11/2025	1,00	3.938.000,00	3.938.000,00	0,00	0,00	0,00
07/11/2025	1,00	4.766.000,00	4.766.000,00	0,00	0,00	0,00
08/11/2025	1,00	7.341.000,00	7.341.000,00	0,00	0,00	0,00
09/11/2025	1,00	5.820.000,00	5.820.000,00	0,00	0,00	0,00
10/11/2025	3,00	8.391.000,00	8.391.000,00	0,00	0,00	0,00
11/11/2025	1,00	12.547.000,00	12.547.000,00	0,00	0,00	0,00
12/11/2025	1,00	10.767.000,00	10.767.000,00	0,00	0,00	0,00
14/11/2025	1,00	14.200.000,00	14.200.000,00	0,00	0,00	0,00
15/11/2025	1,00	10.700.000,00	10.700.000,00	0,00	0,00	0,00
16/11/2025	5,00	14.539.000,00	14.539.000,00	0,00	0,00	0,00
17/11/2025	1,00	9.580.000,00	9.580.000,00	0,00	0,00	0,00
18/11/2025	1,00	6.121.000,00	6.121.000,00	0,00	0,00	0,00
19/11/2025	1,00	12.209.000,00	12.209.000,00	0,00	0,00	0,00
20/11/2025	1,00	14.735.000,00	14.735.000,00	0,00	0,00	0,00
21/11/2025	1,00	15.735.000,00	15.735.000,00	0,00	0,00	0,00
22/11/2025	1,00	4.701.000,00	4.701.000,00	0,00	0,00	0,00
23/11/2025	1,00	10.373.000,00	10.373.000,00	0,00	0,00	0,00
24/11/2025	2,00	11.263.000,00	11.263.000,00	0,00	0,00	0,00
25/11/2025	3,00	13.111.000,00	13.111.000,00	0,00	0,00	0,00
26/11/2025	1,00	16.509.000,00	16.509.000,00	0,00	0,00	0,00
27/11/2025	1,00	8.351.000,00	8.351.000,00	0,00	0,00	0,00
28/11/2025	1,00	12.971.000,00	12.971.000,00	0,00	0,00	0,00
29/11/2025	1,00	8.261.000,00	8.261.000,00	0,00	0,00	0,00
<b>TOTAL :</b>	<b>44,00</b>	<b>322.662.000,00</b>	<b>322.662.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>



LAPORAN PENJUALAN REKAP  
ANUGRAH MOTOR  
JL. RAYA BAYUNG GEDE-  
KINTAMANI  
085237734562

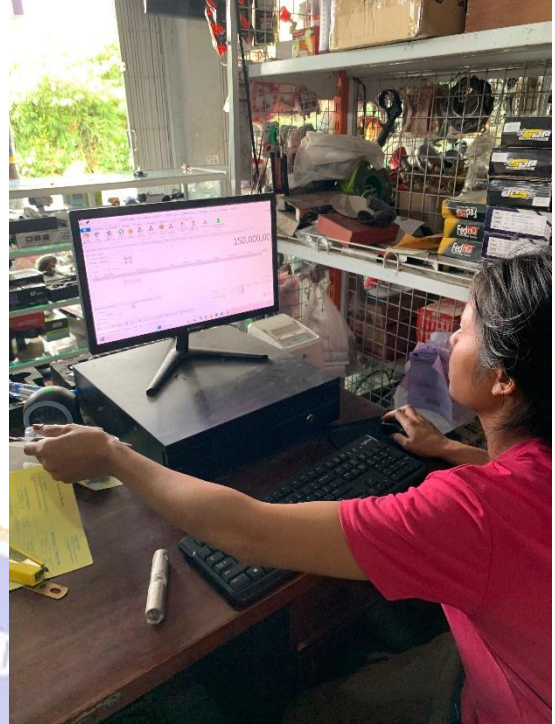
PERIODE : 01/11/25 - 29/11/25

No Transaksi	Tanggal	Dept.	Kode Pel.	Jml Item	Sub Total	Pot. %	Pajak	Biaya Lain	Total Akhir	Bayar Tunai	Bayar Kredit
0018/KSRA/UTM/1025	01/11/2025	UMUM		1,00	240.000,00	0,00	0,00	0,00	240.000,00	240.000,00	0,00
0009/KSRA/UTM/0126	01/11/2025	UMUM		1,00	12.909.000,00	0,00	0,00	0,00	12.909.000,00	12.909.000,00	0,00
0012/KSRA/UTM/0126	01/11/2025	UMUM		1,00	12.909.000,00	0,00	0,00	0,00	12.909.000,00	12.909.000,00	0,00
0019/KSRA/UTM/1125	02/11/2025	PL0001		84,00	1.142.000,00	0,00	0,00	0,00	1.142.000,00	1.142.000,00	0,00
0004/KSRA/UTM/0126	02/11/2025	UMUM		2,00	22.653.000,00	0,00	0,00	0,00	22.653.000,00	22.653.000,00	0,00
0010/KSRA/UTM/0126	02/11/2025	UMUM		1,00	9.744.000,00	0,00	0,00	0,00	9.744.000,00	9.744.000,00	0,00
0013/KSRA/UTM/0126	02/11/2025	UMUM		1,00	9.744.000,00	0,00	0,00	0,00	9.744.000,00	9.744.000,00	0,00
0020/KSRA/UTM/1125	03/11/2025	UMUM		1,00	73.000,00	0,00	0,00	0,00	73.000,00	73.000,00	0,00
0021/KSRA/UTM/1125	03/11/2025	UMUM		1,00	75.000,00	0,00	0,00	0,00	75.000,00	75.000,00	0,00
0014/KSRA/UTM/0126	03/11/2025	UMUM		1,00	4.547.000,00	0,00	0,00	0,00	4.547.000,00	4.547.000,00	0,00
0015/KSRA/UTM/0126	04/11/2025	UMUM		1,00	7.150.000,00	0,00	0,00	0,00	7.150.000,00	7.150.000,00	0,00
0016/KSRA/UTM/0126	05/11/2025	UMUM		1,00	4.547.000,00	0,00	0,00	0,00	4.547.000,00	4.547.000,00	0,00
0017/KSRA/UTM/0126	06/11/2025	UMUM		1,00	3.938.000,00	0,00	0,00	0,00	3.938.000,00	3.938.000,00	0,00
0018/KSRA/UTM/0126	07/11/2025	UMUM		1,00	4.766.000,00	0,00	0,00	0,00	4.766.000,00	4.766.000,00	0,00
0019/KSRA/UTM/0126	08/11/2025	UMUM		1,00	7.341.000,00	0,00	0,00	0,00	7.341.000,00	7.341.000,00	0,00
0020/KSRA/UTM/0126	09/11/2025	UMUM		2,00	5.820.000,00	0,00	0,00	0,00	5.820.000,00	5.820.000,00	0,00
0022/KSRA/UTM/1125	10/11/2025	PL0001		1,00	110.000,00	0,00	0,00	0,00	110.000,00	110.000,00	0,00
0023/KSRA/UTM/1125	10/11/2025	UMUM		1,00	60.000,00	0,00	0,00	0,00	60.000,00	60.000,00	0,00
0021/KSRA/UTM/0126	10/11/2025	UMUM		1,00	8.221.000,00	0,00	0,00	0,00	8.221.000,00	8.221.000,00	0,00
0022/KSRA/UTM/0126	11/11/2025	UMUM		1,00	12.547.000,00	0,00	0,00	0,00	12.547.000,00	12.547.000,00	0,00
0023/KSRA/UTM/0126	12/11/2025	UMUM		1,00	10.767.000,00	0,00	0,00	0,00	10.767.000,00	10.767.000,00	0,00
0024/KSRA/UTM/0126	14/11/2025	UMUM		1,00	14.200.000,00	0,00	0,00	0,00	14.200.000,00	14.200.000,00	0,00
0025/KSRA/UTM/0126	15/11/2025	UMUM		1,00	10.700.000,00	0,00	0,00	0,00	10.700.000,00	10.700.000,00	0,00
0024/KSRA/UTM/1125	16/11/2025	UMUM		1,00	146.000,00	0,00	0,00	0,00	146.000,00	146.000,00	0,00
0025/KSRA/UTM/1125	16/11/2025	UMUM		1,00	60.000,00	0,00	0,00	0,00	60.000,00	60.000,00	0,00
0026/KSRA/UTM/1125	16/11/2025	UMUM		1,00	60.000,00	0,00	0,00	0,00	60.000,00	60.000,00	0,00
0027/KSRA/UTM/1125	16/11/2025	UMUM		2,00	73.000,00	0,00	0,00	0,00	73.000,00	73.000,00	0,00
0026/KSRA/UTM/0126	16/11/2025	UMUM		1,00	14.200.000,00	0,00	0,00	0,00	14.200.000,00	14.200.000,00	0,00
0027/KSRA/UTM/0126	17/11/2025	UMUM		1,00	9.580.000,00	0,00	0,00	0,00	9.580.000,00	9.580.000,00	0,00
0028/KSRA/UTM/0126	18/11/2025	UMUM		1,00	6.121.000,00	0,00	0,00	0,00	6.121.000,00	6.121.000,00	0,00
0029/KSRA/UTM/0126	19/11/2025	UMUM		1,00	12.209.000,00	0,00	0,00	0,00	12.209.000,00	12.209.000,00	0,00
0030/KSRA/UTM/0126	20/11/2025	UMUM		1,00	14.735.000,00	0,00	0,00	0,00	14.735.000,00	14.735.000,00	0,00
0031/KSRA/UTM/0126	21/11/2025	UMUM		1,00	15.735.000,00	0,00	0,00	0,00	15.735.000,00	15.735.000,00	0,00
0032/KSRA/UTM/0126	22/11/2025	UMUM		1,00	4.701.000,00	0,00	0,00	0,00	4.701.000,00	4.701.000,00	0,00
25/02/2026 15.55	ADMIN										1/2

No Transaksi	Tanggal	Dept.	Kode Pel.	Jml Item	Sub Total	Pot. %	Pajak	Biaya Lain	Total Akhir	Bayar Tunai	Bayar Kredit
0033/KSRA/UTM/0126	23/11/2025	UMUM		1,00	10.373.000,00	0,00	0,00	0,00	10.373.000,00	10.373.000,00	0,00
0028/KSRA/UTM/1125	24/11/2025	PL0001		1,00	290.000,00	0,00	0,00	0,00	290.000,00	290.000,00	0,00
0034/KSRA/UTM/0126	24/11/2025	UMUM		1,00	10.973.000,00	0,00	0,00	0,00	10.973.000,00	10.973.000,00	0,00
0029/KSRA/UTM/1125	25/11/2025	PL0001		4,00	50.000,00	0,00	0,00	0,00	50.000,00	50.000,00	0,00
0030/KSRA/UTM/1125	25/11/2025	PL0001		1,00	90.000,00	0,00	0,00	0,00	90.000,00	90.000,00	0,00
0035/KSRA/UTM/0126	25/11/2025	UMUM		1,00	12.971.000,00	0,00	0,00	0,00	12.971.000,00	12.971.000,00	0,00
0036/KSRA/UTM/0126	26/11/2025	UMUM		1,00	16.509.000,00	0,00	0,00	0,00	16.509.000,00	16.509.000,00	0,00
0037/KSRA/UTM/0126	27/11/2025	UMUM		1,00	8.351.000,00	0,00	0,00	0,00	8.351.000,00	8.351.000,00	0,00
0038/KSRA/UTM/0126	28/11/2025	UMUM		1,00	12.971.000,00	0,00	0,00	0,00	12.971.000,00	12.971.000,00	0,00
0039/KSRA/UTM/0126	29/11/2025	UMUM		1,00	8.261.000,00	0,00	0,00	0,00	8.261.000,00	8.261.000,00	0,00

**TOTAL KESELURUHAN :**

Jumlah Item :	133,00
Sub Total :	322.662.000,00
Potongan :	0,00
Pajak :	0,00
Biaya Lain :	0,00
Total Akhir :	322.662.000,00
Bayar Tunai :	322.662.000,00
Bayar Kredit :	0,00



**Dokumentasi Bengkel Anugrah Utama Motor Kintamani (Rabu, 10 Juli 2025)**



## RIWAYAT HIDUP



Ni Wayan Suardani, lahir di Desa Bonyoh pada tanggal 8 Juli 2003. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Nyoman Kantun dengan Ibu Ni Ketut Nyangkih. Penulis berkebangsaan Negara Republik Indonesia dan menganut Agama Hindu.

Alamat penulis yaitu Desa Bonyoh, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli, Bali.

Penulis menyelesaikan Pendidikan pertama di Taman Kanak-kanak yaitu TK Widya Dharma Bonyoh pada tahun 2010. Selanjutnya penulis menempuh 6 tahun Pendidikan Sekolah Dasar yaitu SD Negeri Bonyoh di tahun 2010-2016. Selanjutnya menempuh 3 tahun Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama yaitu SMP Negeri 6 Kintamani di tahun 2016-2019. Kemudian menempuh 3 tahun Pendidikan Sekolah Menengah Atas SMA Negeri 1 Kintamani, lulus di tahun 2022. Setelah lulus SMA memilih melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi yaitu Universitas Pendidikan Ganesha dengan memilih Program Studi S1 Akuntansi dan berhasil di tempuh selama 4 tahun yaitu Agustus 2022 - Agustus 2026. Penulis juga telah berhasil menyelesaikan Skripsi dengan Judul “Analisis Penerapan Sistem POS Pada Proses Penerimaan Kas Untuk Mendukung Pengambilan Keputusan Di Bengkel Anugrah Utama Motor”.